

ABSTRACT

Wijaya, Alberik Ryan Tendy. (2017). *English Teachers' Classroom Management Strategies in SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Classroom management is needed to make teaching and learning processes in a class effective and efficient. However, in today's era, managing the class, especially English class, is very difficult. One of the main problems is about parents' physical aggression to teachers. Those cases will make the teachers afraid of doing classroom management, especially pre-service teachers. However, classroom management cannot be neglected as it is the backbone of effective teaching and learning processes. Therefore, classroom management strategies that avoid unnecessary English classes' conflicts must be found. To find that, however, the researcher must first find out the misbehaviors in the English classes. Also, the researcher wants to find out whether the aggression cases affected the teachers' classroom management or not. To find out the answer, the researcher chose SMP Maria Immaculata as the researcher saw that the relationship between the teacher and the students was good.

Therefore, there are three research questions in this research. The first one is "what are the misbehaviors found in the SMP Maria Immaculata's grade eight English class?" The second one is "what are the English teachers' opinions about parents' interference in the school especially about the physical aggression cases?" The third one is "what are the teachers' strategies to manage the classroom while avoiding unnecessary conflicts?"

The researcher used mixed methods that combined observation, questionnaire, and interview to find out the necessary data from the students and the teachers to answer the research questions. The researcher first observed the class that was subjected for the questionnaire. Then the researcher spread the questionnaire directly after the observation session. Finally, the researcher interviewed the teachers based on the analyzed students' misbehavior data from the observation and questionnaire.

The most common misbehaviors gathered from the observation and the questionnaire were clowning, playing, and having disruptive conversation. The students did the misbehavior because they were bored, they followed their friends, and they hated the teacher. The researcher elaborated the gathered data with the interview. The researcher gathered that communication was the most important part in the classroom management. It can be seen from the research that the teachers use proactive classroom management strategies in managing the class.

Keywords: *classroom management strategies, misbehavior, English classes, avoiding unnecessary conflicts*

ABSTRAK

Wijaya, Alberik Ryan Tendy. (2017). *English Teachers' Classroom Management Strategies in SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pengelolaan kelas dibutuhkan untuk membuat proses belajar dan pembelajaran di dalam kelas efektif dan efisien. Namun, di era sekarang, mengelola kelas, dalam hal ini kelas bahasa Inggris, sangatlah sulit. Salah satu masalah utama adalah tentang kasus kekerasan fisik oleh orang tua kepada guru. Masalah tersebut membuat guru takut untuk mengelola kelas, terlebih untuk calon guru. Namun, pengelolaan kelas tidak dapat diacuhkan karena hal itu merupakan tulang punggung dari proses belajar dan pembelajaran yang efektif. Oleh karenanya, teknik pengelolaan kelas yang menghindari konflik kelas Inggris yang tidak perlu harus ditemukan. Namun, untuk menemukan itu, peneliti harus terlebih dahulu menemukan perilaku buruk yang terjadi di kelas Bahasa Inggris. Peneliti juga ingin mencari tahu apakah kasus kekerasan mempengaruhi pengelolaan kelas guru atau tidak. Untuk menemukan jawaban, peneliti memilih SMP Maria Immaculata karena peneliti melihat bahwa hubungan antara guru dan murid baik.

Oleh karenanya, ada tiga pertanyaan di dalam penelitian ini. Yang pertama adalah “perilaku buruk apa yang ditemukan dalam kelas bahasa Inggris kelas 8 SMP Maria Immaculata?” Yang kedua adalah “apa pendapat guru bahasa Inggris tentang keterlibatan orang tua di dalam sekolah terlebih mengenai kasus kekerasan fisik?” Yang ketiga adalah “apa strategi guru untuk mengelola kelas sembari menghindari konflik tidak perlu?”

Peneliti menggunakan *mixed methods* yang memadukan observasi, kuesioner, dan wawancara untuk menemukan data yang diperlukan dari murid dan guru untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pertama, peneliti mengobservasi kelas yang akan diberikan kuesioner. Lalu, peneliti membagikan kuesioner langsung setelah sesi observasi. Akhirnya, peneliti mewawancarai guru dengan dasar data perilaku buruk dari murid yang didapatkan dari observasi dan wawancara.

Perilaku buruk yang paling sering dilakukan siswa yang didapatkan dari observasi dan kuesioner adalah bercanda, bermain, dan mengobrol. Siswa melakukan perilaku buruk tersebut karena mereka bosan, ikut-ikutan dengan teman, dan tidak suka dengan guru. Dari data tersebut, peneliti mengembangkan wawancara yang lebih mendalam. Peneliti menemukan bahwa komunikasi merupakan bagian yang paling penting dari pengelolaan kelas. Dapat dilihat dari riset ini bahwa para guru menggunakan manajemen kelas proaktif.

Kata kunci: teknik pengelolaan kelas, perilaku buruk, kelas bahasa Inggris, menghindari konflik yang tidak perlu